

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 24 MANADO

Septemita Kasilia Runtunuwu, Non Norma Monigir, Hetty J. Tumurang

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado.

E-mail: mitakasilia@gmail.com, non_monigir@unima.ac.id, hettytumurang@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Manado. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode kualitatif oleh Miles and Huberman dalam Djarm'an Satori dan Aan Komariah (2013:218). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi (pengamatan secara langsung terhadap objek), Wawancara (melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian), Dokumentasi (pengumpulan data). Proses analisis data menggunakan model analisis Miles & Huberman melalui tiga tahapan cara Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini berfokus pada upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: (1) menjadi Pendidik (Educator), (2) Pendorong (Motivator), (3) menjadi Pembimbing dan Fasilitator. Selanjutnya analisis penerapan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, melalui perannya guru memiliki strategi yang di pakai dalam pembelajaran seperti membuat pembelajaran terlihat menarik dengan melakukan permainan yang berkaitan dengan pembelajaran, melakukan praktik dan belajar diluar kelas. Kendala guru dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa adalah kurang aktifnya siswa pada waktu pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa Dalam pelajaran IPS di SD Negeri 24 Manado secara umum sudah terlaksana dengan baik.

Kata kunci : *Upaya, Guru, Hasil Belajar*



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Sedangkan sistem pembelajaran adalah kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Jadi system pembelajaran merupakan satu kesatuan komponen yang satu sama yang lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Seorang anak dapat mengikuti kegiatan belajarnya dengan lancar dan berhasil dalam pembelajarannya sedangkan tidak sedikit siswa juga yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya.

Pendidikan di Indonesia banyak diperbincangkan soal rendahnya rata-rata prestasi belajar peserta didik. Masalah lain dalam bidang Pendidikan di Indonesia yang juga banyak di perbincangkan adalah bahwa pendekatan pembelajaran masih terlalu di dominasi peran guru (teacher centered), guru yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek

didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistic (menyeluruh). Kreatif, obyektif dan logis, belum memanfaatkan quantum Learning sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dilakukan melalui pendidikan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar. Syah (2012: 145-6) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan

rohani peserta didik; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar Peserta didik; dan (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga.

Proses guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sangat tergantung bagaimana seorang guru menyadari bahwa tujuan khusus yang akan dicapainya itu harus melalui satu proses di dalam satu situasi, akan jelas bahwa untuk tujuan dan situasi yang khusus itu akan memakai cara tertentu, cara mana sangat mungkin tidak akan dipakainya untuk tujuan dan situasi yang lain. Meski demikian, dalam rangka peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS, seorang guru tidak semata-mata mengajar, melainkan juga harus mengerjakan berbagai hal yang bersangkutan-paut dengan Pendidikan murid seperti memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara mengajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IV ibu Thelma pada tanggal 5 september 2022 – 7 september 2022 diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi guru maupun

siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini masih saja terjadi, sebagai hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas SD Negeri 24 Manado.

Kendala tersebut adalah kurangnya motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sehingga setelah melakukan wawancara dan observasi pada wali kelas IV sebagai subjek penelitian masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM (75). Sedangkan kesulitan tersebut adalah siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran. Ada begitu banyak komponen yang harus di perhatikan dalam proses pembelajaran seperti cara penyampaian materi, metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, media yang di gunakan dan lain – lain, maka dari itu perlu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan strategi atau cara dalam menyampaikan materi agar memperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajara Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Manado diperoleh data tentang ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:



No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	11	60%
2	<75	Tidak tuntas	8	40%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian terfokus pada upaya-upaya yang guru kelas IV di SD Negeri 24 Manado dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik dengan pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Manado. Khususnya peserta didik kelas IV. Penelitian yang dilakukan disekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai upayah guru dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain Moleong (2017: 157). Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik..

Adapun kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Tahapan penelitian yang akan digunakan penulis dalam mencari dan memperoleh data, adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi

Miles dan Huberman dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah (2013: 218), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data Sugiyono (2015: 338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selama

masa pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Display Sugiyono (2010: 341) mengemukakan bahwa dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa upaya guru dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa kemudian dianalisis untuk memperoleh Kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan Sugiyono, 2016: 345). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Kualitatif ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 24 Manado berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beralamat di Kelurahan Ranotana Weru,

Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, kode pos 95118.

Tenaga pendidik di SD Negeri 24 Manado berjumlah 9 guru dimana terdiri dari Kepala Sekolah, 6 Guru wali kelas, dan 2 Guru Mata pelajaran. Guru yang ada disekolah ini kebanyakan sudah tersertifikasi dan ada juga yang NON PNS atau Guru Honorer.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Siswa di SD Negeri 24 Manado berjumlah 113 Orang yang terbagi atas 6 kelas, seperti yang dilihat pada tabel berikut.

Kelas	Jumlah Siswa
I	21
II	18
III	20
IV	19
V	20
VI	15
Jumlah	113

Keberlangsungan suatu lembaga pendidikan sudah pastinya harus ditunjang dengan ketersediaan sarana & prasarana. Secara visual dapat dikatakan bahwa bangunan sekolah SD Negeri 24 Manado layak untuk dijadikan sebagai tempat siswa mengenyam Pendidikan. Kondisi bangunan baik yang terdiri dari ruangan kelas, perpustakaan, ruang Pimpinan, ruang Guru,

ruang Ibadah, ruang UKS, Toilet, ruang bangunan, sanitasi dan peralatan penunjang yang terdapat di setiap ruangan, terdapat lapangan sekolah yang luas dan fasilitas penunjang pembelajaran baik dalam dan luar kelas.

Deskripsi Data Penelitian

Setelah mengadakan pencatatan, pengamatan dan wawancara dilokasi penelitian sejak bulan februari 2023 peneliti telah memperoleh data dan temuan-temuan yang ada hubungannya dengan Upayah Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas IV SD Negeri 24 Manado

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan maka peneliti menemukan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan minat belajar anak kelas IV SD Negri 24 Manado dan ditemui ragam jenis upaya yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: Membimbing & mengarahkan anak saat belajar disekolah, Menjadi seorang pendidik guru yang baik dan telaten, Melaksanakan fungsi guru menjadi seorang motivator, Memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, Memberikan apresiasi serta Reinforcement (Penguatan), Memberikan Punishment (Hukuman), serta menjadi sosok figur teladan bagi siswa.

Disamping menjalankan dan menerapkan strategi yang sudah disiapkan,

terdapat kendala dalam memproyeksikan setiap strategi pada pelaksanaannya. Dari segi pengalaman, guru sudah memberikan yang terbaik untuk perkembangan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa namun tetap masih membutuhkan dukungan dan kolaborasi orang tua siswa untuk dapat saling membantu dan sama-sama bersinergi membimbing dan mendidik siswa. Orang tua hanya butuh kesabaran dan keuletan dalam mendidik dan membimbing anak secara penuh sehingga dapat mempersiapkan siswa untuk mendapatkan didikan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik sesuai harapan orang tua maupun guru.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menafsir makna suatu keadaan atau peristiwa aktual yang sementara dialami oleh objek penelitian terlebih khusus pada poin upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 24 Manado. Perspektif yang dialami oleh peneliti sendiri merupakan suatu kejadian aktual yang sementara terjadi ditengah interaksi langsung berdasarkan fenomenologis sosial yang mengutamakan penghayatan, pemahaman dan penafsiran mendalam guna menemukan titik pusat fenomena sosial yang terjadi antara guru dan siswa, siswa dan guru, Guru

dan orang tua serta sesama peserta didik. Masalah yang dialami mencakup penelusuran teori dan fakta nyata, menerangkan realitas serta mengembangkan pemahaman terhadap kejadian yang dialami oleh guru dalam perannya mendidik dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Key instrument sudah terjun langsung ke dalam masalah pokok yang dialami guru dan siswa itu sendiri. Peneliti memfokuskan pandangan pada upaya dan interaksi aktif dalam kolaborasi dan proses elaborasi pencapaian hasil belajar siswa terhadap bimbingan dan arahan guru guna meningkatkan minat belajar peserta didik ketika berada disekolah, dirumah juga ketika dalam situasi dan kondisi belajar lainnya. Dari penelitian ini peneliti menafsir dan merefleksikan situasi dan keadaan tentang apa yang hasil belajar siswa rendah, kemauan anak untuk belajar mandiri terkendala oleh batasan-batasan yang begitu jelas dimana batasan seperti kurangnya minat dan motivasi belajar dari dalam diri siswa ini karena pembelajaran yang kurang menyenangkan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan maka peneliti menemukan hasil penelitian.

1. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan – kegiatan yang dapat mendukung hasil

belajar siswa di SD Negeri 24 Manado Guru dan Orang tua mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan – kegiatan yang diadakan di SD Negeri 24 Manado faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasil atau tidaknya meningkatnya hasil belajar siswa tersebut. Kendala guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, masih adanya rasa malas, faktor cuaca dan pengaruh dari lingkungan sekitar dan keluarga.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Menjalin kerjasama dengan orang tua
- 2) Pembelajaran studi lapangan
- 3) Diadakan kegiatan Ekstrakurikuler

Pembelajaran dimulai dengan guru mengulang pembelajaran pada minggu lalu dan kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan kembali atau menjelaskan kembali. Setelah siswa sudah benar-benar paham akan materi tersebut guru melanjutkan materi minggu ini, karena peneliti melihat ilmu yang diajarkan kepada siswa SD Negeri 24 Manado tidak hanya sebatas teori saja. Karena dengan praktik langsung siswa lebih mudah untuk

memahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menciptakan suasana belajar yang rileks/fleksibel dan menyenangkan siswa tidak akan merasa tegang dalam pembelajaran selain itu menggunakan pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Guru juga harus memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa agar mereka merasa senang dan termotivasi untuk terus belajar. Pendekatan antara guru dan siswa merupakan hal yang penting karena dengan begitu guru dapat mengetahui apa yang dialami siswa tersebut sehingga dalam hal ini dapat membantu guru untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 24 Manado sudah baik dan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena adanya guru yang menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi dalam mengajar memudahkan siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran.

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Memberikan motivasi kepada peserta didik

- 2) Menarik minat siswa untuk belajar
- 3) Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif,
- 4) Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru selalu memberikan semangat

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (2013: 218). Bandung: Alfabeta.
- Mulyono Tjokrodikaryo. (1986). *Perencanaan Pelaksanaan Pengajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Purwana, Agung Eko dkk.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maleong. Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Martinis, Maisah, (2010: 2) *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: GP Pres
- Maleong. Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Riduwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suranti & Eko S. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta; BSE. Pusat Perbukuan
- Sutoyo & Leo S. (2009). *Imu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: BSE. Pusat Perbukuan
- Trianto. Arifin. (2009). *Model pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin Martinis, Maisah. (2012). *“Standarisasi Kinerja Guru”*. Jakarta: PT Baung Persada Press ginta Group Production.

